

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada Sekolah Dasar Negeri di Lingkup Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Motivasi (X_3) mempunyai pengaruh yang cukup terhadap Disiplin (Y) terlihat dari perhitungan SPSS versi.23 R^2 0,568 (56,8%) dan sisanya 0,432 (43,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Disamping itu Kepemimpinan (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Motivasi (X_3) memiliki pengaruh positif terhadap Disiplin (Y) Guru Pegawai Negeri Sipil pada Sekolah Dasar Negeri di Lingkup Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta.
2. Kepemimpinan (X_2) mempunyai pengaruh yang cukup terhadap Disiplin (Y) Guru sebesar 0,520 (52%) dan sisanya 0,48 (48%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kepemimpinan (X_1) memiliki pengaruh yang positif artinya Disiplin (Y) akan meningkat apabila proses Kepemimpinan (X_1) dilakukan dengan baik.
3. Lingkungan Kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang cukup terhadap Disiplin (Y) Guru sebesar 0,508 (50,8%) dan sisanya 0,492 (49,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Lingkungan Kerja (X_2)

memiliki pengaruh yang positif artinya Disiplin (Y) akan meningkat apabila Lingkungan Kerja (X_2) Guru merasa nyaman.

4. Motivasi (X_3) mempunyai pengaruh yang cukup terhadap Disiplin (Y) Guru sebesar 0,533 (53,3%) dan sisanya 0,467 (46,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Motivasi (X_3) memiliki pengaruh yang positif artinya Disiplin (Y) akan meningkat apabila proses Motivasi (X_3) Guru dilakukan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan pengolahan data diatas, maka yang dapat penulis sarankan untuk Sekolah Dasar Negeri di Lingkup Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan (X_1) mempunyai pengaruh yang cukup terhadap peningkatan Disiplin (Y). Oleh karena itu instansi dapat meningkatkan kepemimpinan melalui peningkatan komunikasi antara pemimpin dengan bawahan dengan melibatkan perasaan Guru, peningkatan kebijaksanaan pimpinan pada instansi, peningkatan cara mengkomunikasikan ide pikiran dengan Guru. Dengan cara meningkatkan kebutuhan – kebutuhan tersebut pada Guru, maka hal itu akan berdampak pada peningkatan disiplin Guru.
2. Lingkungan Kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang cukup terhadap peningkatan Disiplin (Y). Oleh karena itu instansi perlu meningkatkan lingkungan kerja yang baik untuk bawahannya. Untuk meningkatkan Lingkungan Kerja (X_2) Guru yang harus diperbaiki adalah penerangan

ruangan kerja, Komunikasi antara pemimpin dan Guru serta komunikasi yang baik antar sesama Guru..

3. Motivasi (X_3) mempunyai pengaruh cukup terhadap Disiplin (Y). Oleh karena itu setiap Guru harus memiliki motivasi yang baik. Untuk meningkatkan Motivasi (X_3) Guru yang harus diperbaiki adalah pengembangan kreatifitas dan diri Guru, serta semangat untuk mendapat fasilitas yang baik dengan tujuan agar pekerjaan lebih cepat terselesaikan dan terkoordinasi sehingga mampu mendorong Disiplin (Y) dan memotivasi Guru untuk menyelesaikan pekerjaan lebih baik lagi.
4. Disiplin Kerja (Y) dapat lebih meningkat apabila Guru bisa lebih memaksimalkan hasil kerjanya dan dapat menyesuaikan peraturan kerja dengan situasi kerja yang ada dengan baik. Oleh karena itu, instansi perlu lebih memperhatikan Guru dengan cara memberikan dukungan positif yang penuh agar para Guru lebih bersemangat untuk meningkatkan Disiplin (Y).